

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan data terhadap 147 mahasiswa PTIK di Jakarta, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Sebagian besar 89,1% mahasiswa PTIK memiliki dorongan agresi yang rendah dan memiliki hambatan agresi yang tinggi 85%. Artinya mahasiswa PTIK di Jakarta akan berpikir positif terhadap tingkah laku orang lain dan memiliki alasan untuk melakukan tindakan agresi sebagai penyelesaian masalah.

Berdasarkan gambaran kedua komponen sistem motif agresi di atas, dapat dikatakan umumnya mahasiswa PTIK memiliki tingkat agresivitas yang rendah (10,9%), hal ini ditandai oleh sebagian besar mahasiswa PTIK memiliki motif agresi (Ma) yang rendah dan hambatan agresi (Ha) yang tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh disiplin yang tinggi dalam mematuhi aturan yang berlaku, padatnya jadwal kegiatan seperti, waktu kuliah, banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh dosen (tugas individu maupun kelompok), kegiatan olah raga (sepak bola, bela diri) dll.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, barangkali banyak ditemukan kekurangan dan keterbatasan maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat menemukan variabel-variabel lain yang lebih kompleks yang berkaitan dengan sistem motif agresi sehingga ditemukan aspek-aspek yang berhubungan dengan perkembangan sistem motif agresi.
2. Hendaknya pada penelitian selanjutnya bisa dikembangkan berdasarkan gambaran responden yang lebih spesifik seperti usia, pangkat, bidang tugas, status marital dan lama bertugas. Apakah hal itu mempengaruhi sistem motif agresi secara spesifik terhadap mahasiswa PTIK dengan karakteristik-karakteristik yang ada tersebut. Juga mungkin pada penelitian selanjutnya bisa dikembangkan tidak hanya pada subyek mahasiswa PTIK saja tapi penelitian tentang motif agresi pada semua anggota POLRI.